

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan judul *Peran Komunitas Rumah Inspiratif dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat di Kampung Pipitan (Studi Deskriptif di Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang)*, dapat disimpulkan, bahwa:

1. Peran Komunitas Rumah Inspiratif dalam meningkatkan literasi masyarakat di Kampung Pipitan yaitu dengan cara memberikan pemahaman baru kepada masyarakat Kampung Pipitan tentang literasi. Biasanya masyarakat menganggap bahwa literasi hanya belajar membaca dan menulis namun dengan adanya Komunitas Rumah Inspiratif masyarakat mendapatkan pemahaman baru tentang literasi dan berbagai macam literasi. Peran yang diberikan Komunitas Rumah Inspiratif menggunakan konsep menurut Soekanto, yaitu: pertama, peran aktif, peran aktif ialah sebagaimana kedudukannya sebagai aktifis dikelompok. masyarakat Kampung Pipitan juga menjadikan para relawan sebagai acuan dalam melaksanakan program. Kedua, peran partisipatif, peran ini sebagaimana partisipasi para relawan untuk memberikan ilmu yang dimilikinya dan disalurkan kepada masyarakat Kampung Pipitan yang masih minim dengan literasi. Ketiga, peran pasif, peran ini para relawan memberikan ide-ide untuk membuat program yang akan dilakukan oleh Komunitas Rumah Inspiratif.
2. Komunitas Rumah Inspiratif menggunakan tujuh tahapan pelaksanaan, yaitu: pertama, tahapan persiapan, tahapan ini para relawan menyiapkan dimana lokasi yang tepat untuk melakukan

kegiatan, siapa saja yang akan dijadikan sasaran penerima program, dan apa saja barang yang akan dibawa. Kedua, tahapan assessment, tahapan ini yaitu Komunitas mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan apa yang sedang terjadi di Kelompok atau Kampung tersebut, namun karena founder Komunitas Rumah Inspiratif merupakan salah satu pemuda di Kampung Pipitan maka tidak ada identifikasi masalah dengan masyarakat.

Ketiga, tahapan perencanaan alternatif, pada tahapan ini para warga diikut sertakan dalam melaksanakan program hal ini dikarenakan masyarakat yang akan dijadikan perubahan. Perubahan yang diinginkan yaitu dari masyarakat yang belum paham apa itu literasi. Keempat, tahapan performulasian rencana aksi yaitu Komunitas Rumah Inspiratif membuat program enam dasar literasi berdasarkan kebutuhan masyarakat. Masyarakat Kampung Pipitan Masih minim pengetahuan literasinya, maka dari itu dibuat program-program literasi. Kelima, tahapan pelaksanaan, tahapan ini dilaksanakan di Kampung Pipitan namun beberapa kali juga mengadakan diluar Kampung Pipitan, seperti alun-alun Kota Serang dan Stadion Maulana Yusuf. Keenam, tahapan evaluasi, dari semua tahapan pelaksanaan program yang telah berjalan sudah cukup baik, namun hanya kirang diliterasi sains saja yang perlu lebih banyak lagi dijadikan evaluasi. Ketujuh, tahapan terminasi, pada tahapan ini Komunitas atau kelompok sudah dapat melihat hasil dari program yang telah dilaksanakan selama ini, atau sering disebut Ketika masyarakat sudah mandiri maka komunitas atau kelompok sudah tidak berpean kembali. Namun Komunitas Rumah Inspiratif belum melepaskan program-program yang dibuatnya karena Rumah Inspiratif merupakan Komunitas non pemerintah jadi sumber

pendanaannya masih sendiri. Jadi program masih terus berjalan dan belum ada yang selesai karena masih harus banyak yang dievaluasi.

Semua tahapan yang dilaksanakan berjalan dengan baik namun hanya literasi sains saja yang perlu dievaluasi lebih lanjut. Pada pelaksanaan program juga mendapatkan sinkronisasi antara relawan dan masyarakat Kampung Pipitan. Selain itu juga banyak dukungan-dukungan yang membuat Komunitas Rumah Inspiratif tetap melaksanakan programnya.

3. Dampak yang didapat Masyarakat Kampung Pipitan dengan adanya Komunitas Rumah Inspiratif sangat positif. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya program yang diberikan oleh Komunitas Rumah Inspiratif. Karena program-programnya dapat menjadikan Kampung Pipitan lebih baik lagi dalam memahami literasi. Dampak yang didapat masyarakat Kampung Pipitan dengan adanya Komunitas ini ialah: pertama, masyarakat jadi memahami macam-macam literasi. Seperti literasi digital dimana masyarakat diajarkan membuat podcast bersama relawan. Kedua, masyarakat merasa terbantu dengan adanya program mengaji pada sore hari, karena anak-anak tidak hanya fokus bermain *handphone* saja. Ketiga, masyarakat merasa terbantu karena ketika pandemic Covid-19 beberapa UMKM tidak mendapatkan pemasukan. Dengan adanya Komunitas ini masyarakat terbantu karena produknya dibantu dipasarkan oleh Komunitas Rumah Inspiratif sehingga masyarakat masih bisa membeli bahan-bahan pokok rumah tangganya.

## **B. Saran**

Pada penelitian Peran Komunitas Rumah Inspiratif dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kampung Pipitan, peneliti akan memberikan saran kepada:

a. Pemerintah

Disarankan agar pemerintah lebih memperhatikan lagi komunitas-komunitas kecil yang memberdayakan kampung. Terutama komunitas yang didirikan oleh para pemuda di Kampung tersebut. Karena pada saat ini jarang sekali pemuda yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Maka dari itu pemerintah disarankan agar mensupport penuh Komunitas-komunitas yang didirikan oleh pemuda. Hal ini disarankan agar para pemuda Indonesia memiliki semangat yang tinggi untuk mamjukan tempat tinggalnya.

b. Komunitas

Komunitas Rumah Inspiratif merupakan komunitas kecil yang ada di Kampung Pipitan. Maka dari itu para relawan dan pengurus Komunitas Rumah Inspiratif lebih semangat lagi dalam melaksanakan program. Kemajuan suatu Kampung dilihat dari pemudanya. Maka dari itu para relawan agar tetap bisa meluangkan waktunya untuk melaksanakan program-program yang telah dibuatnya.

c. Masyarakat

Disarankan agar Masyarakat Kampung Pipitan lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan literasi yang telah dibuat oleh Komunitas Rumah Inspiratif. Para orang tua mendukung penuh untuk para anak-anaknya belajar literasi karena literasi sangat penting pada saat ini.